

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Sebagaimana layaknya suatu penelitian tentulah mempunyai metode dalam penelitiannya, maka dengan ini peneliti dalam penyusunan skripsi ini menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

##### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris, penelitian empiris diartikan sebagai penelitian yang menggunakan data lapangan sebagai sumber data utamanya, seperti hasil temuan wawancara dan observasi. Kajian tersebut digunakan untuk mengkaji hukum, yang dipandang sebagai perilaku masyarakat yang terpola dalam kehidupan masyarakat yang senantiasa berinteraksi dan berhubungan dalam unsur-unsur sosial.<sup>1</sup> Dengan ini peneliti turun langsung ke lokasi guna mengetahui *mahaupi pahumaan* di Desa Kandang Halang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

##### **2. Pendekatan penelitian**

Penulis menggunakan teknik kualitatif dalam penelitian ini, yaitu metode menilai temuan penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis, seperti data yang diungkapkan secara tertulis atau vokal, serta perilaku asli yang digali dan dipelajari secara

---

<sup>1</sup>Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 43.

keseluruhan..<sup>2</sup> Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, peneliti akan melakukan pendekatan dengan cara mendeskripsikan data-data hasil dari wawancara, Peneliti berusaha menggambarkan pemecahan masalah, berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi sekarang dan berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh berdasarkan data hasil wawancara dengan informan dan menganalisis dari data tersebut.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian berlokasi di Desa Kandang Halang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Lokasi ini menjadi pilihan peneliti karena di Desa Kandang Halang mempunyai lahan pertanian yang cukup luas dan para petani banyak melakukan praktik *mahaupi pahumaan*, praktik *mahaupi pahumaan* sudah menjadi kebiasaan turun-temurun masyarakat di Desa Kandang Halang untuk saling tolong menolong dalam kehidupan, karena tidak semua petani memiliki lahan sendiri untuk bertani dan pemilik lahan juga tidak semuanya yang mampu untuk bertani.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Peneliti mengumpulkan data yaitu fakta empiris yang dikumpulkan peneliti untuk mengatasi masalah atau menjawab

---

<sup>2</sup>Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 192.

pertanyaan. Akibatnya, informasi berikut dikumpulkan untuk penelitian ini:

- a. Identitas informan meliputi: nama, pendidikan terakhir, pekerjaan/jabatan, dan alamat.
- b. Akad dan tinjauan hukum ekonomi syariah dalam praktik *mahaupi pahumaan* di desa Kandang Halang, keamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

## **2. Sumber Data**

Sumber data primer adalah data-data yang didapatkan secara langsung dari lapangan. Dalam hal ini sumber data primer peneliti adalah para informan, yaitu pihak pemilik lahan, penggarap lahan, maupun pihak terkait lainnya yang berkaitan praktik mahaupi pahumaan di desa Kandang Halang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi, yaitu melihat dan mendokumentasikan fenomena yang diteliti. Observasi tidak hanya menangkap suatu peristiwa atau praktik, tetapi juga segala sesuatu atau sebanyak mungkin..<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Lexy J Moreong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT REmaja Rosda Karya, 2005), hlm. 126.

## 2. Wawancara

Wawancara (*interview*) yakni cara memperoleh data dan informasi dengan cara bertanya langsung kepada sumber (masyarakat).<sup>4</sup> Peneliti menggali informasi kepada pihak yang terlibat pada praktik akad *mahaupi pahumaan*, seperti pemilik lahan dan penggarap lahan berjumlah 9 informan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi melalui pemeriksaan dan pendokumentasian isi buku, arsip, atau catatan, serta barang-barang lain yang berhubungan dengan penelitian.<sup>5</sup> Dokumentasi merupakan bahan tertulis yang berkaitan dengan suatu aktifitas seperti rekaman, gambar, arsip, dan lain-lain. Mengenai praktik akad *mahaupi pahumaan* di Desa Kandang Halang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data didapatkan baik dari lapangan dan tulisan, maka peneliti akan melakukan tahapan pengolahan data berupa:

- a. *Editing*, merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti setelah mengumpulkan data yang didapat dari lapangan. Kegiatan ini sangatlah penting sebab kadang data yang diperoleh belum

---

<sup>4</sup>Misri Singarimbun, Sofyan Effendi, ed., *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1993), hlm. 163.

<sup>5</sup>A. Kadir Ahmad, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Indobis Media Centre, 2003). hlm.106

memenuhi harapan peneliti, seperti ada yang terlupakan ataupun terlewatkan. Maka untuk memperbaiki hal demikian melalui tahap *editing*.<sup>6</sup>

- b. *Organizing*, adalah kegiatan menyusun data yang telah dikumpulkan peneliti ketika data pencarian disusun menurut rumusan masalah yang ada dalam kerangka yang telah dikembangkan atau yang telah direncanakan.<sup>7</sup>
- c. Penemuan hasil adalah proses penilaian data yang dikumpulkan selama operasi lapangan untuk mendapatkan hasil yang terhubung dengan kenyataan fakta yang ditemukan di lapangan dan pada gilirannya menjadi solusi dari rumusan masalah.<sup>8</sup>

## 2. Analisis Data

Setelah data-data didapatkan baik dari lapangan dan tulisan, tentu analisis data diperlukan guna menarik kesimpulan data yang valid berdasarkan data yang telah diperoleh. Adapun peneliti menggunakan metode analisis data berupa deskriptif analitik kualitatif, yakni sebuah analisis yang dimulai dari pengetahuan yang bersifat umum untuk menilai suatu kejadian ataupun fenomena yang lebih khusus.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Air Langga University Pers), hlm.182.

<sup>7</sup>Usman Rianse Abdi, *Metodologi Penelitian: Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm, 245.

<sup>8</sup>Usman Rianse Abdi, hlm. 246.

<sup>9</sup>Pius Partanto dan Dahlan Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2001),hlm.